

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Umum Obyek Penelitian

Tenaga kerja merupakan jumlah seluruh penduduk yang berpartisipasi dalam memproduksi barang atau jasa. Biasanya penduduk dalam usia kerja antara 15-64 tahun. Tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam produksi selain sumber daya alam, modal dan teknologi. Secara umum tenaga kerja diartikan sebagai orang yang mampu memproduksi barang dan jasa yang berguna untuk Masyarakat.¹

Tenaga kerja yang berpendidikan dan terampil sangat dibutuhkan dalam industri, sedangkan tenaga kerja di Indonesia masih banyak memiliki keterampilan kurang sehingga berpengaruh terhadap upah yang diterima. Oleh karena itu, hal ini menjadi masalah dalam dunia ketenagakerjaan karena tidak mungkin selalu bergantung pada sektor industri yang memiliki keterbatasan dalam menampung tenaga kerja.²

Sama halnya dengan apa yang terjadi di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Kalinyamatan sendiri merupakan Kecamatan yang terletak di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia yang berdekatan dengan Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Mayong, dan Kecamatan Welahan. Ditinjau dari ekonomi dan industri masyarakat, Kalinyamatan menjadi kecamatan paling maju di Jepara. Ada berbagai macam industri seperti kerajinan monel di Kriyan, kerajinan perhiasan emas di Margoyoso, konveksi di Sendang, industri rokok di Robayan.³

Selain industri informal di Kalinyamatan banyak juga berdiri perusahaan manufaktur seperti PT. Desa Kayu yang terletak di Podosawalan, PT. Tipota di desa Bandungrejo, PT. Kanindo Makmur Jaya di Podosawalan, PT. Hwa Seung

¹ Gratiningsih, *Perencanaan Tenaga Kerja Berbasis Revolusi Industri 4.0* (Bandung: Cendekia Press, 2018), 37.

² Nazarudin Malik, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja*, 17.

³ “Kalinyamatan, Jepara” diakses pada 23 November, 2023. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalinyamatan,_Jepara

Indonesia di desa Banyuputih, dan PT. Doohwan Design Indonesia yang juga terletak di desa Banyuputih.⁴

Adanya perkembangan industri dari berbagai macam sektor memperluas lapangan pekerjaan. Meningkatnya jumlah angkatan kerja serta wanita yang turut andil dalam pekerjaan menjadikan kesempatan kerja semakin ketat. Oleh karena itu, keterampilan yang baik sangat bermanfaat bagi Angkatan kerja dalam mencari pekerjaan.⁵

b. Gambaran Umum Responden

Peneliti memilih 97 responden yang sudah terdata sesuai karakteristik yang telah ditentukan diantaranya jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan.

1) Jenis Kelamin

Adapun penelitian ini 100% menggunakan komposisi responden wanita sesuai karakteristik yang telah ditentukan karena pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* agar penyebaran sampel lebih merata.

2) Pendidikan Terakhir

Mengenai tingkat pendidikan 97 responden yang diambil memiliki pendidikan akhir yang berbeda, Adapun rinciannya sebagai berikut responden dari tingkat pendidikan akhir Sekolah Dasar berjumlah 20 responden kemudian dikalkulasikan dalam presentase yaitu 20,6%, kemudian tingkat pendidikan akhir Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah berjumlah 12 responden memiliki presentase 12,4%, dari tingkat Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan berjumlah 42 responden dengan presentase 43,2% dan yang terakhir tingkat pendidikan Diploma atau Sarjana berjumlah 23 responden memiliki presentase 23,8%.

Selanjutnya akan diringkas dalam tabel karakteristik para responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir:

⁴ “Nama Pabrik Beserta Alamat di Kota Jepara” diakses pada 23 November, 2023. <https://id.scribd.com/document/473276051/NAMA-PABRIK-BESERTA-ALAMAT-DIKOTA-JEPARA-docx>

⁵ Gratningsih, *Perencanaan Tenaga Kerja Berbasis Revolusi Industri 4.0*, 57.

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Sekolah Dasar (SD)	20	20,6%
SMP/MTs	12	12,4%
SMA/SMK/MA	42	43,2%
Diploma/S1	23	23,8%
Total	97	100%

3) Jenis Pekerjaan

Mengenai jenis pekerjaan 97 responden yang diambil memiliki pekerjaan yang berbeda, Adapun rinciannya sebagai berikut responden yang bekerja sebagai karyawan swasta 38 responden kemudian dikalkulasikan dalam presentase yaitu 39,2%, selanjutnya responden yang seorang buruh berjumlah 19 responden memiliki presentase 19,6%, dari golongan pengusaha berjumlah 8 responden dengan presentase 8,2% dan yang seorang guru berjumlah 21 responden memiliki presentase 21,7% dan ada pekerjaan lain selain poin profesi di atas berjumlah 11 responden memiliki presentase 11,3%.

Jenis pekerjaan di atas selanjutnya diringkas dalam tabel karakteristik para responden berikut:

Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Karyawan Swasta	38	39,2%
Buruh	19	19,6%
Pengusaha	8	8,2%
Guru	21	21,7%
Lain-lain	11	11,3%
Total	97	100%

4) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan 97 responden yang diambil memiliki jumlah tanggungan keluarga yang berbeda, Adapun rinciannya sebagai berikut responden yang memiliki tanggungan 1-2 orang berjumlah 37 responden memiliki presentase yaitu 38,2%, selanjutnya 3-4 tanggungan yang dimiliki berjumlah 40 responden

memiliki presentase 41,2%, dari tanggungan lebih dari 5 berjumlah 20 responden dengan presentase 20,6%.

Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel karakteristik para responden berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
1-2 Anggota Keluarga	37	38,2%
3-4 Anggota Keluarga	40	41,2%
>5 Anggota Keluarga	20	20,6%
Total	97	100%

5) Pendapatan

Tabel 4.4 Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
< Rp.1.000.000	20	20,6%
Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	33	34%
Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	35	36,1%
> Rp.3.000.000	9	9,3%
Total	97	100%

Berdasarkan total 97 responden yang diambil memiliki pendapatan yang berbeda, Adapun rinciannya sebagai berikut 26 responden memiliki pendapatan < Rp.1.000.000/bulan kemudian dikalkulasikan dalam presentase yaitu 20,6%, 20 responden memperoleh pendapatan Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000/bulan berjumlah 33 responden memiliki presentase 34%, dari 35 responden memperoleh pendapatan Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000/bulan dengan besaran presentase 36,1% dan yang terakhir 9 responden memiliki pendapatan > Rp.3.000.000/bulan memiliki presentase 9,3%.

c. Deskripsi Data Variabel

Para responden memiliki tanggapan yang berbeda mengenai dampak jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim. Berikut persepsi dan penjelasan dari responden:

1) Jumlah Tanggungan Keluarga (X1)

Menurut data yang diperoleh dari para responden bisa dilihat pada tabel berikut mengenai pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 4.5 Frekuensi Tabel Jumlah Tanggungan Keluarga

Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
X1_1	34	35	53	54,7	10	10,3	0	0	0	0
X1_2	33	34	55	56,8	9	9,2	0	0	0	0
X1_3	34	35	57	58,8	6	6,2	0	0	0	0
X1_4	34	35,1	54	55,7	9	9,2	0	0	0	0
X1_5	40	41,2	52	53,7	5	5,1	0	0	0	0

Berdasarkan jawaban responden dapat diambil kesimpulan:

- a) Dapat dilihat pada pernyataan pertama sebesar 35% responden memilih sangat setuju, pada kolom setuju dengan besaran persentase 54,7%, jawaban netral persentase sebesar 10,3%, sebanyak 0% pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju bahwa jumlah tanggungan keluarga membuat pengeluaran menjadi lebih banyak.
- b) Dapat dilihat pada pernyataan kedua sebesar 34% memilih jawaban sangat setuju, pada kolom setuju besaran presentase 56,8%, jawaban netral 9,2%, sebanyak 0% pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju bukan hanya kepala keluarga yang melakukan pekerjaan.
- c) Dilihat pada pernyataan ketiga sebesar 35% memilih jawaban sangat setuju, kolom setuju dengan persentase 58,8%, responden dengan jawaban netral besaran presentase 6,2%, sebanyak 0% pada kolom pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju tanggungan selain keluarga inti juga memengaruhi pendapatan.
- d) Dilihat pada pernyataan keempat sebesar 35,1% memilih jawaban sangat setuju, sebesar 55,7% memilih setuju, jawaban netral sebanyak 9,2%, sebanyak 0% jawaban pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju siapapun

dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

- e) Dilihat pada pernyataan keempat responden memilih jawaban sangat setuju sebesar 41,2%, pada kolom setuju presentase 53,7%, sebanyak 5,1% memilih jawaban netral, sebanyak 0% pada kolom jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran sehingga pendapatan yang diperoleh juga ikut berpengaruh.

2) Pendidikan (X2)

Menurut data yang diambil dari para responden agar mudah dipahami bisa dilihat pada tabel berikut mengenai pengaruh pendidikan terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 4.6 Frekuensi Tabel Pendidikan (X2)

Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
X2_1	29	29,9	56	57,8	12	12,3	0	0	0	0
X2_2	32	32	52	53,6	14	14,4	0	0	0	0
X2_3	38	39	53	54	7	7	0	0	0	0
X2_4	33	34	52	53,6	12	12,4	0	0	0	0
X2_5	32	32	50	52	15	16	0	0	0	0

Berdasarkan jawaban responden maka diambil kesimpulan:

- a) Dapat dilihat pada pernyataan pertama sebesar 29,9% memilih kolom sangat setuju, pada kolom pernyataan setuju 57,8%, netral 12,3%, 0% tidak ada yang memilih kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden memilih setuju pendidikan terakhir mempermudah wanita mencari pekerjaan.
- b) Pada pernyataan kedua sebesar 32% responden menjawab sangat setuju, 53,6% setuju, netral sebesar 14,4, tidak ada yang memilih kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka diambil kesimpulan orang yang memiliki pendidikan dapat menunjukkan kemampuannya.
- c) Pada pernyataan ketiga sebesar 32% responden memilih sangat setuju 39%, 54% menjawab setuju, responden menjawab netral 7%, 0% kolom setuju dan sangat tidak setuju. Oleh karena itu ditarik

kesimpulan kebanyakan para responden menjawab setuju pendidikan non formal memberi keterampilan tambahan untuk mempermudah mencari pekerjaan.

- d) Berdasar pada pernyataan keempat 34% responden mengambil jawaban sangat setuju, yang menjawab setuju sebesar 53,6%, responden memilih jawaban netral sebanyak 12,4% terakhir tidak ada yang memilih jawaban kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa Sebagian besar responden setuju pendidikan menjadi alasan wanita untuk memperoleh pendapatan.
- e) Pernyataan kelima 32% jawaban memilih sangat setuju, 52% jumlah responden memilih setuju, responden dengan jawaban netral sebanyak 16% dan 0% jawaban pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju pendidikan menjadi alasan wanita untuk mempermudah mencari pekerjaan guna memperoleh pendapatan.

3) Keterampilan (X3)

Menurut data yang diambil dari para responden agar mudah dipahami bisa dilihat pada tabel berikut mengenai pengaruh keterampilan terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 4.7 Frekuensi Tabel Keterampilan (X3)

Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
X3_1	29	29,9	49	50,5	19	19,6	0	0	0	0
X3_2	26	26,8	53	54,7	18	18,5	0	0	0	0
X3_3	28	28,9	50	51,5	19	19,6	0	0	0	0
X3_4	26	26,9	53	54,6	18	18,5	0	0	0	0
X3_5	22	22,7	58	59,8	17	17,5	0	0	0	0
X3_6	25	25,8	58	59,8	14	14,4	0	0	0	0

Berdasarkan jawaban responden maka diambil kesimpulan:

- a) Pernyataan pertama sebesar 29,9% jawaban sangat setuju, setuju dengan presentase 50,5%, sebesar 19,6% setuju, dan terakhir jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Peneliti menyimpulkan bahwa Sebagian responden setuju keterampilan yang dimiliki wanita mempermudah mencari pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

- b) Pada dasar pernyataan kedua variabel keterampilan, ada 26,8% responden memilih kolom jawaban sangat setuju, kolom setuju sebesar 54,7%, netral 19,6%, dan tidak ada responden memilih jawaban tidak setuju dan sangat setuju. Akhir dari jawaban responden peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju untuk keterampilan yang dimiliki wanita mempermudah mencari pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- c) Pernyataan ketiga pada kuesioner responden memilih sangat setuju sebanyak 28,9%, setuju 51,5%, netral 19,6%, dan terakhir jawaban responden mengosongi kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Mengenai hal itu diambil keputusan bahwa responden memilih setuju untuk keterampilan yang dimiliki wanita menjadi faktor dalam mencari pekerjaan guna meningkatkan pendapatan keluarga.
- d) Berdasar pada pernyataan keempat, responden sangat setuju keterampilan menjadi alasan wanita bekerja sebesar 26,9%, setuju 54,6%, netral dengan jumlah frekuensi 18,5% dan pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju responden tidak ada yang memilih. Dari sini diambil kesimpulan responden menjawab setuju untuk keterampilan yang dimiliki wanita dalam mencari pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan menjadi lebih mudah.
- e) Berdasar jawaban pada pernyataan kelima dengan jawaban sangat setuju sebanyak 22,7%, setuju 59,8%, netral sebanyak 17,5%, tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki presentase yang sama yakni sebanyak 0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden menjawab setuju untuk keterampilan yang dimiliki wanita mempermudah mencari pekerjaan guna meningkatkan pendapatan.
- f) Pada pernyataan keenam, beberapa responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 25,8%, setuju 59,8%, netral sebanyak 14,4%, tidak setuju sebanyak 0% dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini berarti jawaban setuju menjadi pilihan sebagian besar responden yang berarti bahwa keterampilan yang dimiliki wanita menjadi faktor

penunjang untuk mencari pekerjaan agar meningkatkan pendapatan.

4) Pendapatan

Menurut data yang sudah diperoleh dari para responden, agar mudah dipahami bisa dilihat pada tabel berikut mengenai pengaruh keterampilan terhadap pendapatan keluarga.

Tabel 4.8 Frekuensi Tabel Pendapatan (Y)

Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Y1	28	28,9	57	58,8	12	12,3	0	0	0	0
Y2	31	32	52	53,6	14	14,4	0	0	0	0
Y3	38	39,2	51	52,6	8	8,2	0	0	0	0
Y4	32	33	54	55,7	11	11,3	0	0	0	0
Y5	21	21,7	61	62,9	15	15,4	0	0	0	0

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas maka diambil kesimpulan bahwa:

- a) Berdasar pada pernyataan pertama sebanyak 28,9% memilih sangat setuju, setuju 58,8%, netral sebesar 12,3%, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0%. Maka, diambil kesimpulan bahwa responden menjawab setuju ketika pendapatan yang didapatkan cukup untuk kebutuhan keluarga mereka akan terus melanjutkan untuk memilih bekerja.
- b) Para responden pada pernyataan kedua memilih jawaban sangat setuju sebanyak 32%, dengan jawaban setuju 53,6%, netral 14,4%, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Oleh sebab itu, ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju ketika wanita membantu bekerja dapat menjaga stabilitas ekonomi keluarga.
- c) Pada pernyataan ketiga, responden memilih kolom sangat setuju sebanyak 39,2%, setuju 52,6%, netral dengan presentase 8,2%, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan besaran 0%. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kebanyakan responden menjawab setuju wanita juga bisa berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- d) Pada pernyataan keempat, jumlah presentase responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 33%, setuju 55,7%, netral 11,3%, terakhir pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Disini peneliti menarik kesimpulan bahwa

kebanyakan responden menjawab setuju wanita yang bekerja dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

- e) Berdasar pada pernyataan kelima, para responden dengan presentase 21,7% memilih jawaban sangat setuju, kemudian pada kolom setuju sebesar 62,9%, netral 15,4%, serta 0% jumlah presentase pada kolom tidak setuju dan sangat tidak setuju. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menjawab setuju pendapatan keluarga ikut meningkat ketika wanita juga bekerja.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Instrumen X1 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 4.9 Uji Validitas Instrumen Jumlah Tanggungan Keluarga

No.	Poin	Signifikansi	r tabel	Hasil	
				Sig.	r hitung
1.	X1_1	0,05	0,199	0,000	0,745
2.	X1_2	0,05	0,199	0,000	0,731
3.	X1_3	0,05	0,199	0,000	0,713
4.	X1_4	0,05	0,199	0,000	0,735
5.	X1_5	0,05	0,199	0,000	0,749

Jumlah tanggungan keluarga memiliki 5 butir pernyataan. Terdapat korelasi dilihat dengan adanya setiap pernyataan r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka uji validitas dikatakan valid ketika setiap poin pernyataan variabel jumlah tanggungan keluarga sebagai alat penelitian bisa digunakan. Nilai r tabel didapatkan dari n yang dipakai pada penelitian yakni 97, $df = (97-2) = 95$, nilai r tabel ditemukan sebesar 0,199. Jadi, dapat ditarik kesimpulan seluruh butir pernyataan variabel X1 dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap perhitungan selanjutnya.

2) Uji Validitas Instrumen X2 Pendidikan

Tabel 4.10 Uji Validitas Instrumen Pendidikan

No.	Poin	Signifikansi	r tabel	Hasil	
				Sig.	r hitung
1.	X2_1	0,05	0,199	0,000	0,682
2.	X2_2	0,05	0,199	0,000	0,731
3.	X2_3	0,05	0,199	0,000	0,724

4.	X2_4	0,05	0,199	0,000	0,747
5.	X2_5	0,05	0,199	0,000	0,699

Pendidikan sebagai variabel independen memiliki 5 butir pernyataan. Adanya korelasi dapat dilihat dengan setiap pernyataan r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sebab itu uji validitas dikatakan valid ketika setiap poin pernyataan variabel pendidikan sebagai alat penelitian bisa digunakan. Nilai r tabel didapatkan dari $df = (97-2) = 95$, nilai r tabel ditemukan sebesar 0,199. Jadi, dapat ditarik kesimpulan seluruh butir pernyataan pada variabel X2 dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap perhitungan selanjutnya.

3) Uji Validitas Instrumen X3 Keterampilan

Tabel 4.11 Uji Validitas Instrumen Keterampilan

No.	Poin	Signifikansi	r tabel	Hasil	
				Sig.	r hitung
1.	X3_1	0,05	0,199	0,000	0,608
2.	X3_2	0,05	0,199	0,000	0,719
3.	X3_3	0,05	0,199	0,000	0,763
4.	X3_4	0,05	0,199	0,000	0,815
5.	X3_5	0,05	0,199	0,000	0,753
6.	X3_5	0,05	0,199	0,000	0,716

Keterampilan memiliki 6 butir pernyataan. Adanya korelasi dapat dilihat dengan setiap pernyataan r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sebab itu, uji validitas dapat dikatakan valid ketika setiap poin pernyataan variabel keterampilan sebagai alat penelitian bisa digunakan. Nilai r tabel didapatkan dari $df = (97-2) = 95$, nilai r tabel ditemukan sebesar 0,199. Jadi, dapat ditarik kesimpulan seluruh butir pernyataan variabel X3 dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap perhitungan selanjutnya.

4) Pengujian Validitas Terhadap Instrumen Y Pendapatan

Tabel 4.12 Uji Validitas Instrumen Pendapatan

No.	Poin	Signifikansi	r tabel	Hasil	
				Sig.	r hitung
1.	Y1	0,05	0,199	0,000	0,734
2.	Y2	0,05	0,199	0,000	0,626
3.	Y3	0,05	0,199	0,000	0,770

4.	Y4	0,05	0,199	0,000	0,771
5.	Y5	0,05	0,199	0,000	0,705

Pendapatan memiliki 5 butir pernyataan. Adanya korelasi dapat dilihat dengan setiap pernyataan r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sebab itu, uji validitas dapat dikatakan valid ketika setiap poin pernyataan variabel pendapatan sebagai alat penelitian bisa digunakan. Nilai r tabel didapatkan dari $df = (97-2) = 95$, maka nilai r tabel ditemukan sebesar 0,199. Jadi, dapat ditarik kesimpulan seluruh butir pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap perhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Instrumen Pendapatan

No.	Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Jumlah Tanggungan Keluarga	0,786	Reliabel
2.	Pendidikan	0,763	Reliabel
3.	Keterampilan	0,822	Reliabel
4.	Pendapatan	0,771	Reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian Normalitas

Tabel 4.14 Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74760533
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.035
Kolmogorov-Smirnov Z		.394
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Dilihat melalui tabel *one sample kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. atau *P Value* > 0,05 yakni 0,998 sehingga peneliti menyimpulkan pada data ini bahwa populasi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		3.817	.000		
Jumlah Tanggungan Keluarga	.159	1.411	.161	.552	1.811
Pendidikan	.275	2.916	.004	.790	1.267
Keterampilan	.293	2.642	.010	.571	1.752

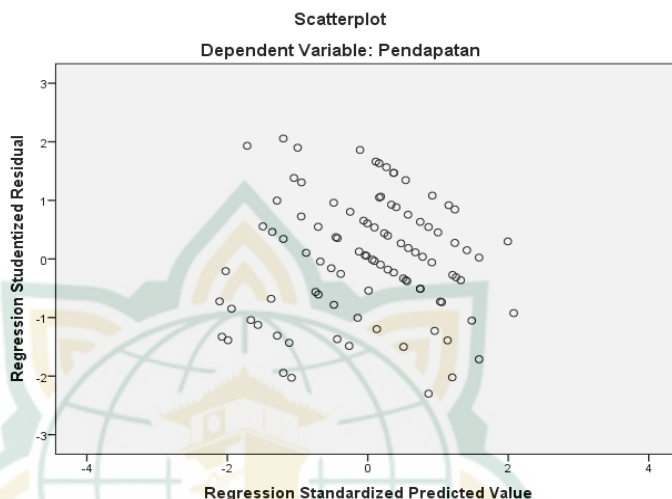
a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berdasar pada tabel uji multikolinearitas yang dilakukan, dapat dilihat besaran nilai *tolerance* < 0,10 serta *VIF* > 10, maka akan terjadi multikolinearitas. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,552 dan nilai *VIF* 1.811, variabel Pendidikan (X2) besaran nilai *tolerance* 0,790 serta nilai *VIF* 1.267, dan variabel Keterampilan (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,571 serta mempunyai nilai *VIF* 1.752. Maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

3) Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas Metode Scatter Plot



Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Dengan melihat gambar grafik *scatterplot* di atas tidak terjadi pola yang teratur seperti bergelombang ataupun menyebar, namun tampak titik tersebut tersebar diantara angka 0 bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.16 Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.831	2.052		3.817	.000
Jumlah Tanggungan Keluarga	.154	.109	.159	1.411	.161
Pendidikan	.261	.089	.275	2.916	.004
Keterampilan	.218	.083	.293	2.642	.010

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Berikut hasil uji koefisien yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS Statistics 21:

$$Y = 7,831 + 0,154 X1 + 0,261 X2 + 0,218 X3 + 0,05$$

Adanya data persamaan dari hasil uji koefisien di atas dapat ditarik analisis sebagai berikut:

- 1) Suatu nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,154. Apabila X1 sebagai variabel jumlah tanggungan keluarga timbul kenaikan 100% maka Y sebagai variabel pendapatan juga meningkat sebanyak 15,4%. Terdapat koefisien nilai positif antara variabel X1 akan Y yang bermakna jumlah tanggungan keluarga dapat digunakan sebagai tenaga kerja wanita bekerja secara penuh maka pendapatan mengalami peningkatan.
- 2) Suatu nilai koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0,261. Apabila X2 sebagai variabel pendidikan timbul kenaikan 100% maka Y sebagai variabel pendapatan juga meningkat sebanyak 26,1%. Terdapat koefisien nilai positif antara variabel X2 akan Y yang memiliki arti bahwa pendidikan dapat memberikan manfaat secara penuh pada keputusan wanita untuk bekerja maka pendapatan akan meningkat.
- 3) Suatu nilai koefisien regresi variabel keterampilan sebesar 0,218. Apabila X3 sebagai variabel keterampilan timbul kenaikan 100% maka Y sebagai variabel pendapatan terkena dampak dan muncul kenaikan 21,8%. Oleh sebab itu, terdapat koefisien nilai positif antara variabel X3 akan Y dengan makna bahwa keterampilan yang dimiliki wanita dapat digunakan secara maksimal maka pendapatan akan meningkat.

e. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

- 1) Jumlah Tanggungan Keluarga (X1)

Tabel 4.17 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) Jumlah Tanggungan Keluarga Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.321	1.888		6.526	.000
Jumlah Tanggungan Keluarga	.450	.088	.465	5.121	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Pada uji koefisien regresi secara parsial menggunakan tingkat signifikansi dengan nilai 0,05. Untuk menentukan nilai t tabel diperlukan mencari *degree of freedom* atau besaran df terlebih dahulu yakni $df = n - k - 1 = 97 - 3 - 1 = 93$ dan mendapatkan nilai t tabel 1,661. Apabila t hitung > t tabel kemudian hipotesis dapat diterima. Pengujian statistik jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan memberikan hasil bahwa t hitung 5,121 > t tabel 1,661 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut hipotesis (H1) penelitian ini dapat diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.

2) Pendidikan (X2)

Tabel 4.18 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) Pendidikan (X2) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.795	1.823		7.019	.000
Pendidikan	.436	.087	.460	5.045	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Pada uji koefisien regresi secara parsial menggunakan tingkat signifikansi dengan nilai 0,05. Untuk menentukan nilai t tabel diperlukan mencari besaran df terlebih dahulu yakni $df = 97 - 3 - 1 = 93$ dan mendapatkan nilai t tabel 1,661. Apabila t hitung > t tabel kemudian hipotesis dapat diterima. Pengujian statistik pendidikan terhadap pendapatan memberikan hasil bahwa t hitung 5,045 > t tabel 1,661 dengan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut hipotesis (H2) penelitian ini dapat diterima, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa H2 pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.

3) Keterampilan (X3)
**Tabel 4.19 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)
 Keterampilan (X3)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.724	1.631		7.802	.000
Keterampilan	.376	.066	.504	5.688	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Pada uji koefisien regresi secara parsial menggunakan tingkat signifikansi dengan nilai 0,05. Untuk menentukan nilai t tabel diperlukan mencari *degree of freedom* atau besaran df terlebih dahulu yakni $df = 97 - 3 - 1 = 93$ dan mendapatkan nilai t tabel 1,661. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ kemudian hipotesis dapat diterima. Pengujian statistik keterampilan terhadap pendapatan memberikan hasil bahwa $t \text{ hitung } 5,688 > t \text{ tabel } 1,661$ dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H3) penelitian ini dapat diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H3 keterampilan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.

f. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji Statistik f)

**Tabel 4.20 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji Statistik f)
 ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	156.433	3	52.144	16.540	.000 ^b
Residual	293.196	93	3.153		
Total	449.629	96			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Uji F dilakukan dengan tujuan memperoleh jawaban atas kalimat apakah variabel independen atau terikat (Jumlah

Tanggungans Keluarga, Pendidikan, dan Keterampilan) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan atas variabel dependen (Pendapatan). Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, maka sebuah hipotesis tersebut bisa diterima. Berkenaan dengan hasil uji statistik F hitung memiliki besaran nilai 16,540. Apabila melakukan uji dengan signifikansi 0,05 dapat diperoleh F tabel tersebut adalah 2,70. Oleh karena itu nilai F hitung $>$ F tabel ($16,540 > 2,70$) maka H_0 ditolak. Nilai signifikansi menunjukkan 0,000 yang memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan, dan Keterampilan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.327	1.776

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: IBM SPSS Statistics 21

Uji koefisien determinasi di atas memperoleh hasil uji nilai koefisien determinasi memiliki besaran 0,327 yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki total 32,7%. Sedangkan sisa persentase yaitu sebanyak 67,3% dapat dipengaruhi dengan variabel yang lain seperti mencari pengalaman, meningkatkan kesehatan mental, mencari modal usaha, membentuk kualitas hidup ataupun memperluas relasi yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Dapat disimpulkan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa koefisien determinasi memiliki dampak positif maupun signifikan serta memperlihatkan persamaan regresi yang baik.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim di Kalinyamatan Jepara

Berdasarkan hasil pengujian dari uji statistik t menunjukkan hasil $5,121 > 1,661$ yang berarti t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,000$ mempunyai makna signifikansi sebab kurang dari $0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jumlah tanggungan keluarga (X_1) secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y), sehingga hipotesis pertama (H_1) menyatakan jumlah tanggungan keluarga terhadap kontribusi tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Martini Dewi dan Christopher, dkk., yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan dengan hasil penelitian bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Jumlah tanggungan keluarga adalah keseluruhan anggota keluarga yang berada dalam satu atap yang menjadi tanggungan keluarga itu sendiri. Tingginya tanggungan keluarga yang ditanggung maka meningkat pula biaya yang perlu dikeluarkan sedangkan pendapatan yang diperoleh tetap. Oleh karena itu, jumlah tanggungan keluarga bisa menjadi motivasi seseorang untuk bekerja guna meningkatkan pendapatan keluarga meski bukan kepala keluarga.⁶

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim di Kalinyamatan Jepara

Adapun hasil pengujian atas uji statistik t menunjukkan hasil $5,045 > 1,661$ yang berarti bahwa t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi $0,000$ kurang dari $0,05$. Sehingga hal itu bisa dinyatakan pendidikan yang dimiliki tenaga kerja wanita di Kecamatan Kalinyamatan secara parsial mempunyai dampak positif terhadap pendapatan. Oleh karena itu hasil hipotesis

⁶ Agung Purwanto dan Budi Muhammad Taftazani, "Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran", *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1 No. 02 (2018): 34-35.

kedua (H2) menunjukkan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan.

Hipotesis di atas sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnul Maghfirah dan T. Zulham, Isty Laura Tofelisa dan Waridin menyatakan hasilnya bahwa Pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pendapatan.

Pendapatan masyarakat bisa meningkat dapat diukur melalui tingkat pendidikan akhir yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu unsur pembangunan karena dengan adanya tinggi pendidikan akhir produktivitas serta kemampuan kerja juga semakin maksimal. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan peluang kesempatan kerja semakin tinggi sehingga mengurangi jumlah pengangguran.⁷

3. Pengaruh Keterampilan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim di Kalinyamatan Jepara

Adapun dari hasil pengujian dari uji t menyatakan t hitung $> t$ tabel dengan nilai $5,688 > 1,661$ serta memiliki arti signifikan dengan nilai signifikansi $0,000$ yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil daripada $0,05$. Maka dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan secara parsial memiliki dampak positif atas pendapatan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kalinyamatan. Oleh sebab itu pada hipotesis ketiga (H3) terdapat kesimpulan adanya keterampilan berpengaruh atas pendapatan diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Afriyame Manalu, Rosyani dan Saidin Nainggolan dengan kesimpulan hasil penelitian bahwa keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Keterampilan kerja merupakan kompetensi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan baik berupa keahlian atau ketangkasan dalam melakukan pekerjaan yang diperoleh dari praktek yang dipelajari. Melalui pembelajaran tersebut keterampilan dapat ditingkatkan tergantung kemampuan dan pengalaman, hal itu menjadikan keterampilan bersifat individual.

⁷ Husnul Maghfirah dan T. zulham, "Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita di Aceh", *Jurnal Ekonomi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 3 No.2 (2016): 69.

Oleh karena itu, keterampilan dapat diasah melalui pelatihan ataupun pembelajaran dari pihak lain.⁸

4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan, dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim di Kalinyamatan Jepara

Menurut Suroto yang dikutip Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita (2017) pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang diperoleh berupa uang ataupun barang. Semakin tinggi pendapatan keluarga maka pengeluaran untuk konsumsi juga bertambah serta waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaan menjadi rendah sebab naiknya status ekonomi sehingga berpengaruh juga terhadap penawaran tenaga kerja dalam mengambil keputusan untuk memilih bekerja.⁹

Hasil uji F yang sudah dilakukan disini menunjukkan bahwasannya secara bersama-sama adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan pada pendapatan, nilai dari F hitung $>$ nilai F tabel menunjukkan besaran $16,540 > 2,70$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan secara bersama-sama variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan. Kemudian besaran $0,327$ yang diperoleh dari hasil koefisiensi determinan memiliki arti bahwa besarnya pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga (X1), pendidikan (X2), dan keterampilan (X3) terhadap pendapatan (Y) adalah $32,7\%$ sedangkan sisanya $67,3\%$ dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini misal menambah pengalaman, kesehatan mental, modal usaha, membentuk kualitas hidup dan memperluas relasi yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hipotesis yang ke empat (H4) dapat disimpulkan jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan, secara bersamaan berpengaruh atas pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga Muslim di Kalinyamatan diterima. Terdapat keselarasan hasil yang diperoleh dengan

⁸ Nurhasanah, “Pengaruh Keterampilan Kerja dan Fasilitas terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang”, *Jurnal Bahtera Inovasi*, Vol. 2 No. 2, 2019, 85.

⁹ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 No.1 (2017): 38-39.

penelitian yang telah dilakukan Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Penelitian lainnya adalah suatu penelitian yang dilakukan Putu Martini Dewi yang menyimpulkan hasil dari penelitiannya bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan atas pendapatan keluarga. Adapun penelitian yang juga sepakat dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Afriyame Manalu, Rosyani dan Saidin Nainggolan dimana penelitian tersebut memberi pernyataan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.

Dari tiga variabel dalam penelitian ini maka diperoleh hasil variabel tertinggi yang memengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim adalah keterampilan dengan nilai t hitung 5,688 dan variabel terendah adalah pendidikan dengan nilai t hitung 5,045.

